

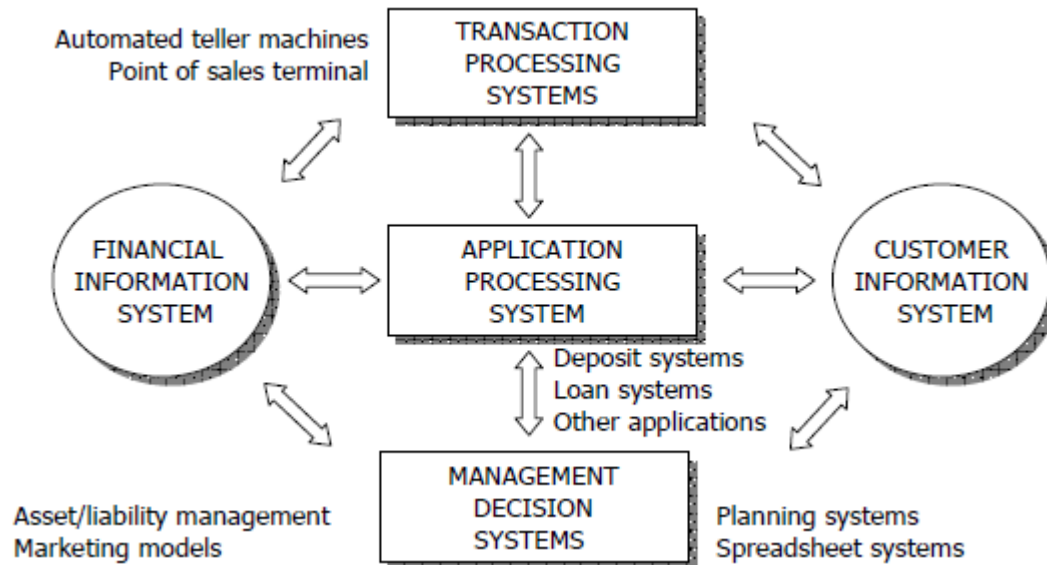
SISTEM APLIKASI PERBANKAN

PENGERTIAN SAP

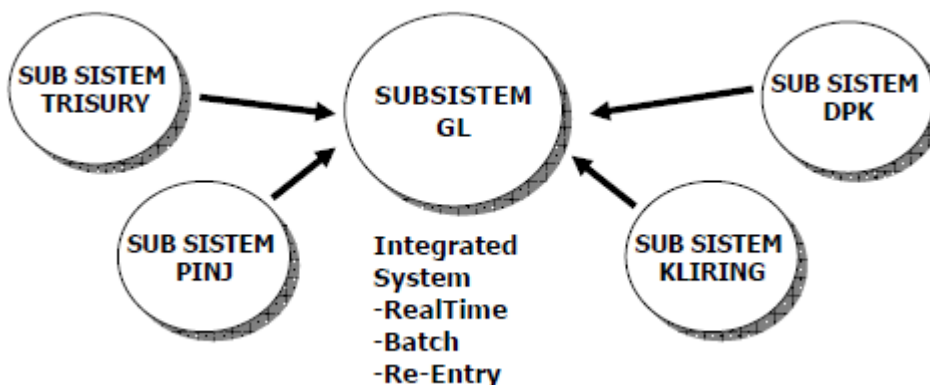
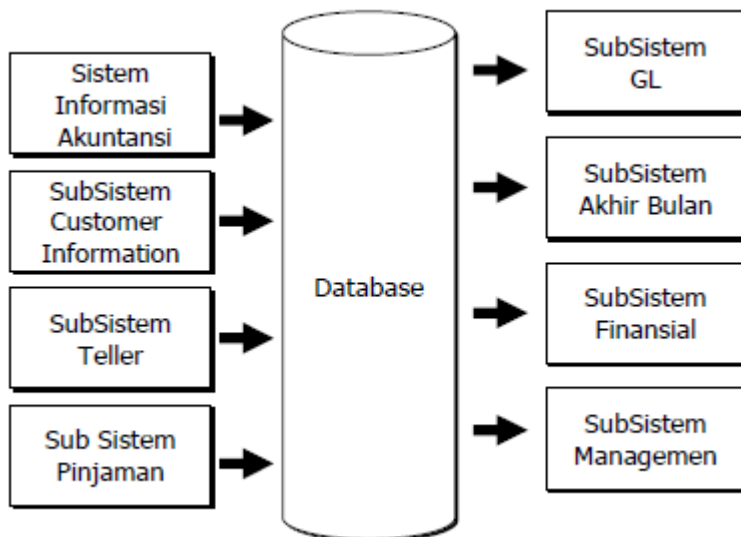
Sistem informasi keuangan sering disebut Sistem General Ledger (GL) sebenarnya adalah sistem pelaporan dan pengendalian keuangan menyeluruh.

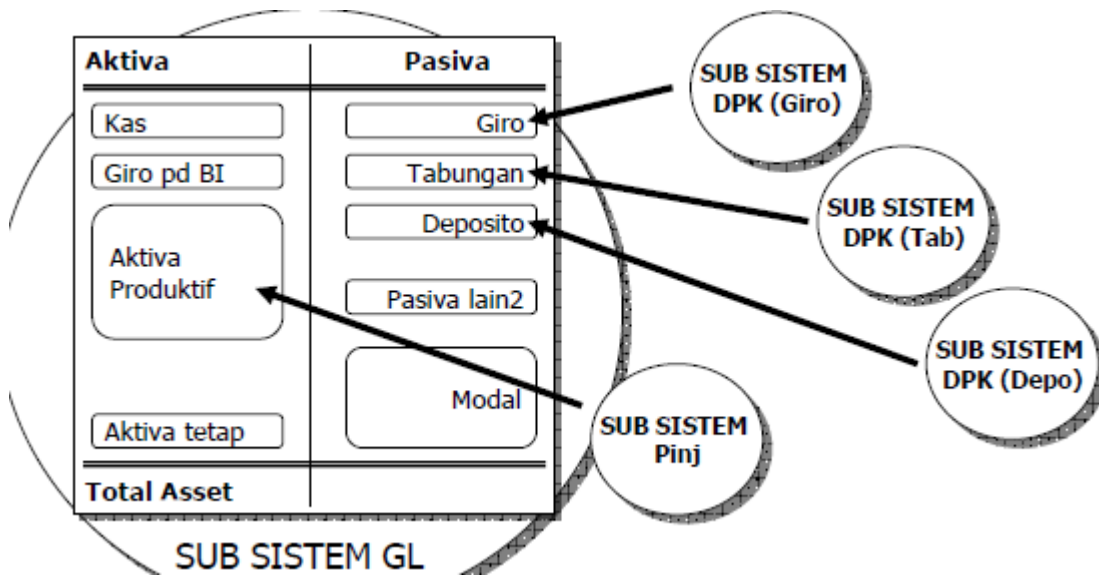
Pengertian sistem aplikasi perbankan adalah penggunaan komputer dan alat-alat pendukungnya dalam operasional perbankan yang meliputi pencatatan, penghitungan, peringkasan, penggolongan, dan pelaporan semua kegiatan di bidang perbankan.

HUBUNGAN ANTAR SUBSISTEM



SIP



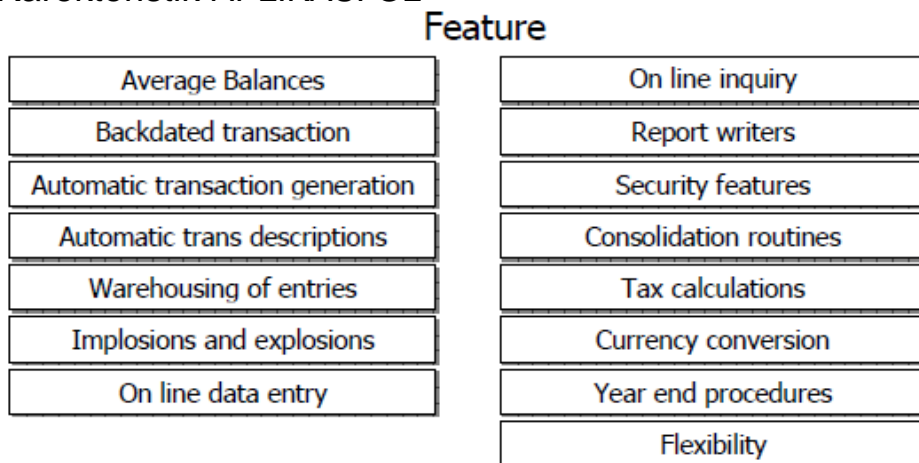


APLIKASI GENERAL LEDGER

Sistem informasi keuangan bisa menyediakan informasi untuk berbagai tujuan,

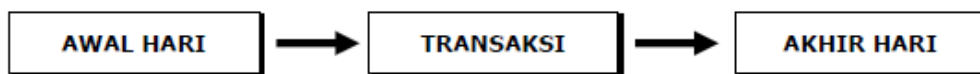
1. pelaporan periodik,
2. informasi historik,
3. laporan ke otoritas moneter (Bank Indonesia),
4. laporan konsolidasi,
5. perencanaan laba dan anggaran,
6. pelaporan kinerja, menghitung tingkat, hasil, dan berbagai rasio keuangan,
7. akuntansi biaya

Karakteristik APLIKASI GL

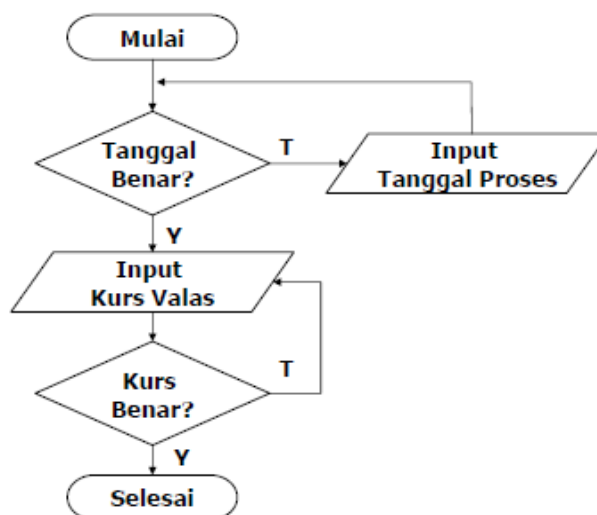


OPERASIONAL Aplikasi GL

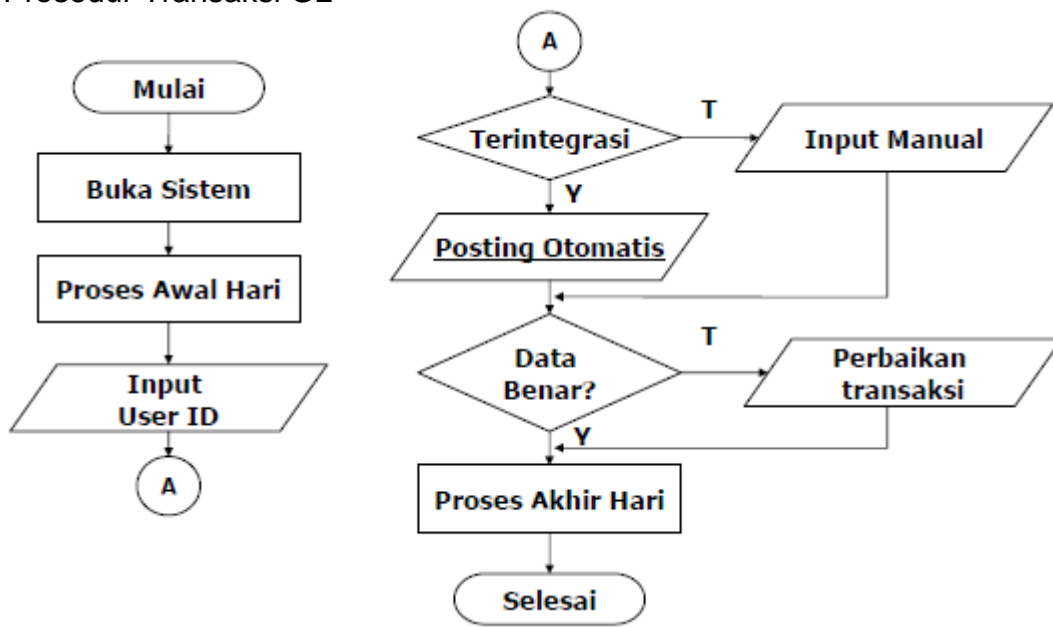
Aplikasi General Ledger di sini hanya bersifat muara dari transaksi yang terjadi di front office



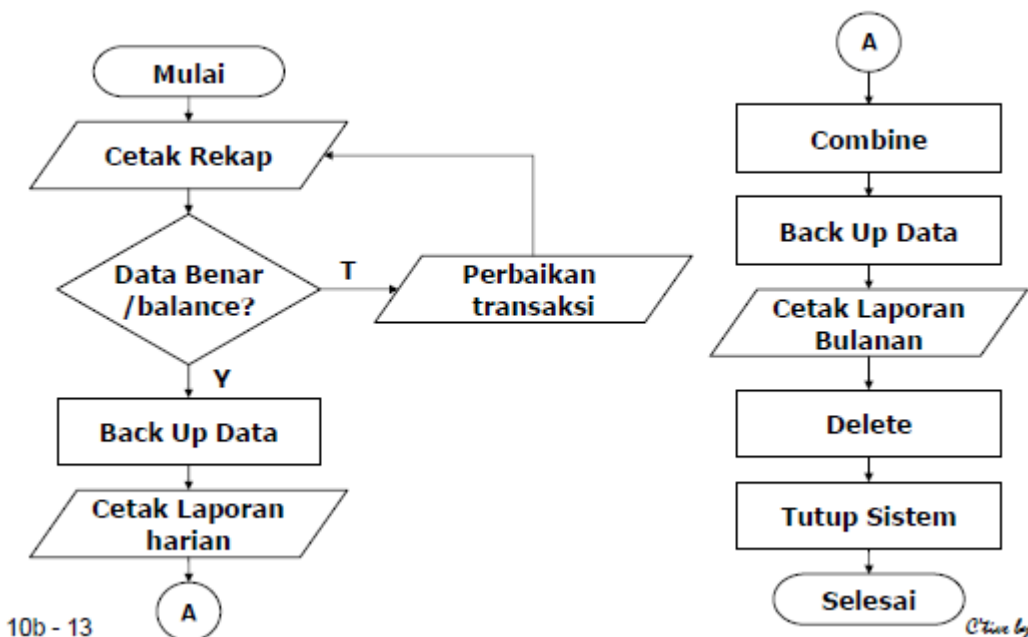
Prosedur Awal Hari GL



Prosedur Transaksi GL

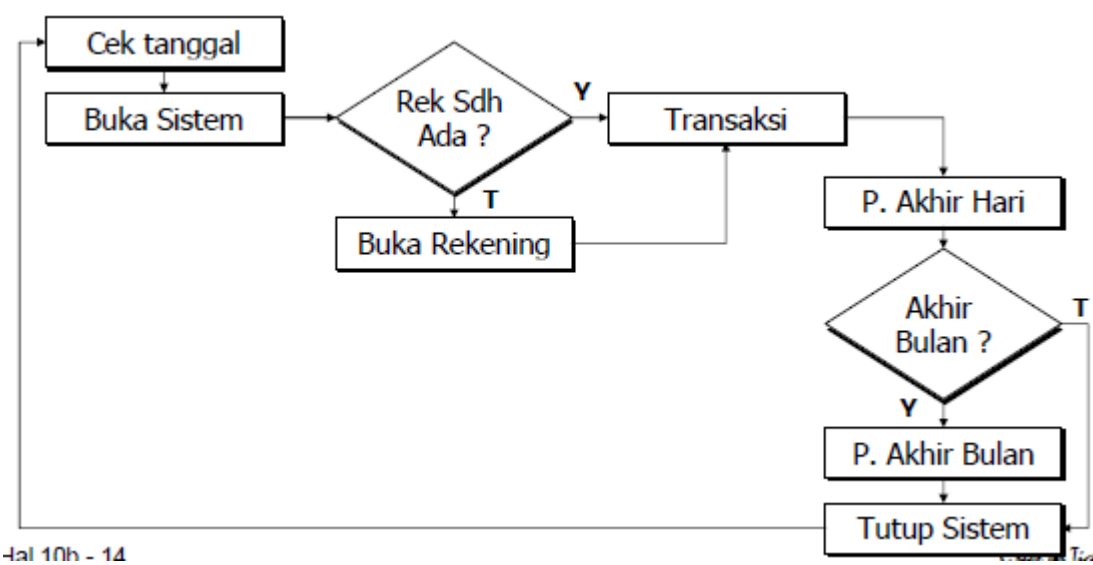


Prosedur Akhir Hari GL



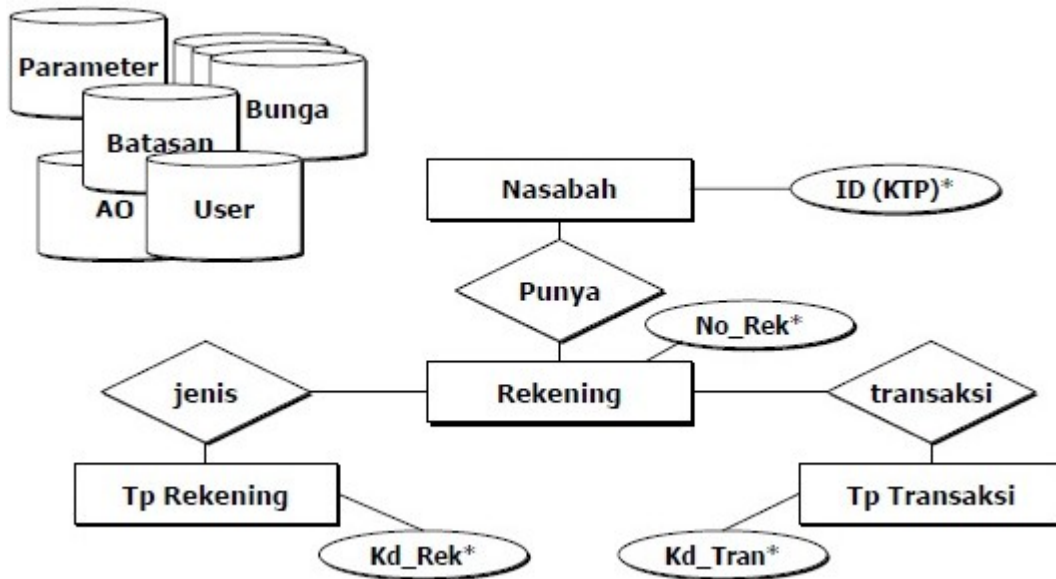
10b - 13

Prosedur Subsistem DPK

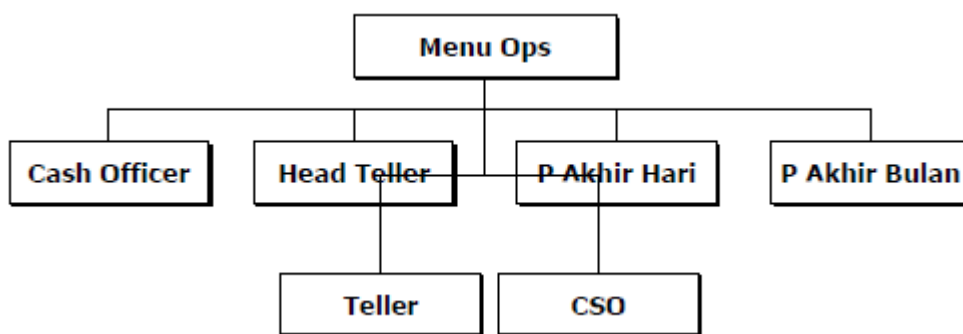


Hal 10b - 14

Contoh Data Base Aplikasi DPK



Contoh Struktur Menu Aplikasi DPK



Sistem Kontrol

- Kontrol Perangkat lunak (software)
 - menelusuri input, perubahan dan persetujuan transaksi
 - menelusuri mutasi pada laporan keuangan
 - menelusuri perubahan parameter
- Kontrol Transaksi
 - kontrol input, proses, output

Risiko Penggunaan Teknologi

- Risiko pada tahap perencanaan dan pengembangan sistem
- Risiko kekeliruan pada tahap pengoperasian
- Risiko akses oleh pihak yang tidak berwenang
- Risiko kerugian akibat terhentinya operasi TSI secara total atau sementara, sehingga mengganggu kelancaran operasional bank
- Risiko kehilangan/kerusakan data

Pengendalian Intern

1. Pembagian Tugas (Division of duties)
fungsi-fungsi operasional sesuai dengan wewenang dan tingkat otoritas masing-masing.
2. Dual control
prosedur kerja yang menciptakan suatu pengecekan ulang
3. Joint custody (Dual Custody)
aplikasi harus dibuka oleh dua orang pegawai
4. Number control
pemberian kode penomoran yang sistematis atas setiap transaksi
5. Independence balancing
pengawasan melalui persamaan akuntansi

Pengendalian Aplikasi

1. Pengendalian File
2. Pengendalian Transaksi
 - a. Kelengkapan Input
 - b. Ketepatan Input
 1. Reasonableness check
 2. Dependency Checks
 3. Existence checks
 4. Format Checks
 5. Mathematical accuracy checks
 6. Range checks
 7. Check digit verification
 - c. Kelengkapan Update
 - d. Menjamin validitas transaksi

Pengendalian Transaksi

Kegunaan Kontrol Transaksi mendeteksi :

- Kegagalan pencatatan transaksi;
- Transaksi yang tidak benar atau tidak lengkap;
- Transaksi ganda;
- Transaksi yang hilang;
- Nilai nominal transaksi yang tidak benar;
- Transaksi yang tidak terotorisasi;
- Ketidaktepatan dalam menggunakan program testing sebagai cara untuk membantu menghindari prosedur kontrol pada proses normal;
- Pengaksesan sistem dan file oleh pihak yang tidak berwenang

Sasaran Kontrol Transaksi :

- **Completeness**, untuk meyakinkan bahwa seluruh transaksi sudah di-input-kan secara lengkap dan seluruhnya sudah tersimpan dalam sistem, serta telah diproses melalui suatu sistem akuntansi;
- **Accuracy**, untuk meyakinkan bahwa semua transaksi telah disimpan dengan benar/akurat, telah dimasukkan ke dalam sistem dan telah diproses melalui suatu sistem akuntansi;
- **Authorization**, untuk meyakinkan bahwa hanya transaksi yang benar yang diproses.